

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN
DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA
(Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S.AP Pada Program Studi Administrasi
Publik



Oleh :

ALPIUS PAGAWAK

NIM. 201711006

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN
DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA
(Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)

Identitas Penulis,

NAMA : ALPIUS PAGAWAK
NIM : 201711006
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

Telah diperiksa dan disetujui
Pada Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. TELLY NANCY SILOOY, M.Si
NIDN. 1207086701

HASRIANI M. S.Pd, M.Pd
NIDN. 1409128201

Mengetahui :
Ketua Program Studi Administrasi Publik

GIRINIUS WENDA. S.Sos.M.Si
NIDN. 1412108801

HALAMAN PENGESAHAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN
DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA
(Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)

Telah dipertahankan Skripsi Ini Di Depan Panitia Ujian Skripsi Pada
Hari Rabu Tanggal 04 Agustus 2021

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua,

Sekertaris,

Dra. TELLY NANCY SILOOY, M.Si
NIDN. 1207086701

HASRIANI M., S.Pd, M.Pd
NIDN. 1409128201

Anggota,

Anggota,

NUR AINI. S.Sos. M.AP
NIDN. 1422127401

H. MUHAMAD ALI. S.Sos. M.Si
NIDN. 1417056701

Mengetahui,
Dekan FISIP

Dra. TELLY NANCY SILOOY M.Si
NIDN. 1207086701

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, hidayah, petunjuk, perlindungan serta pertolonganNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Didalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini secara khusus Penulis dengan tulus hati menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. H. Rudhihartono Ismail M.Pd selaku rektor Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena
2. Ibu Dra Telly Nancy Silooy, M. Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, yang telah Memberikan kemudahan kepada Penulis dengan kebijakan-kebijakan alternatif yang tepat sehingga Penulis dapat menyelesaikan kripsi
3. Ibu Dra. Telly Nancy Silooy, M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Hasriani M., S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan kesempatan atas keluasan ilmu dan wawasan, ketulusan hati, kesabaran, dan kearifan bimbingan kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Muhammad ali, S,Sos,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik
5. Bapak Dr. H. Rudhihartono Ismail M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam mengikuti proses perkuliahan
6. Bapak Ibu dosen di lingkungan Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena khususnya pada Program Studi Administrasi Publik yang telah mendidik,

membina, dan memberikan ilmu kepada penulis, serta seuruh staf yang telah membantu Penulis selama menekuni studi

7. Orang tuaku tercinta Ayahanda Tittus Pagawak dan Ibunda Lali Wakerkwa yang telah membesarkan Penulis serta Adikku Alina Pagawak yang telah memberikan doa dan restu sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu
8. Yang tersayang istriku Ance Narek serta kedua putraku Jerry Birdly Pagawak Dan Mazmur Jerdy Pagawak yang telah sabar menanti dan memberikan motivasi kepada Penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas kebersamaannya selama Penulis duduk di bangku perkuliahan
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat Penulis tulis satu persatu, yang dengan rela membantu Penulis baik selama menekuni studi maupun dalam proses penyelesaian skripsi.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, dimana masih jauh dari suatu karya ilmiah yang baik dan sempurna. Oleh karena itu atas segala kekurangannya, maka Penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi penyempurnahan penulisan ini.

Semoga semua amal bakti yang diberikan kepada Penulis kiranya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini juga bermanfaat di hati pembaca.

Wamena, 27-06-2021
Penulis

Alpius Pagawak
201711006

ABSTRAKSI

ALPIUS PAGAWAK NIM. 201711006 _____ “ *Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA*” (Pembimbing : **Dra. Telly Nancy Silooy**, dan **Hasriani M**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). Penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel yaitu Kompetensi Dosen dengan indikatornya adalah Keterampilan, Pengetahuan dan Sikap. Kemudian penarikan sampel sebanyak 80 (delapan puluh) responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Penelitian Kepustakaan. Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau mengkaji permasalahan melalui buku-buku, dokumen-dokumen, literatur-literatur, atau peraturan-peraturan sebagai pegangan peneliti dalam penentuan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, Penelitian Lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan yang datanya dan informasi diperoleh dengan cara Observasi, dan Kuisisioner.

Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan, mengenai kompetensi dosen dapat dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor dari indikator keterampilan, pengetahuan dan sikap adalah 2.86. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), tingkat kompetensi dosen adalah **sedang**.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Kompetensi Dosen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DAFTAR ISI :

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Defenisi Operasional	28
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32

	F. Teknik Analisa Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Hasil Penelitian	35
	1. Keadaan Lokasi Penelitian	35
	2. Keadaan Responden	42
	3. Analisa Data	44
	B. Pembahasan	67
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1	Dosen Tetap Pada Program Studi Administrasi Publik.. 6
Tabel 1. 2	Dosen Tetap Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan .. 6
Tabel 2. 1	Matriks Penelitian Terdahulu Tentang Kompetensi Dosen 26
Tabel 3. 1	Interpretasi Skor 34
Tabel 4. 1	Keadaan Responden Berdasarkan Usia 43
Tabel 4. 2	Keadaan Responden Berdasarkan Program Studi 44
Tabel 4. 3	Keadaan Responden Berdasarkan Semester 44
Tabel 4. 4	Keadaan Responden Berdasarkan Tahun Angkatan 45
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kesiapan Memberikan Kuliah Dan Praktek 46
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kehadiran Dosen Di Tempat Mengajar 47
Tabel 4. 7	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen 48
Tabel 4. 8	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS 49
Tabel 4. 9	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas 50
Tabel 4. 10	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah 51
Tabel 4. 11	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kejelasan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Materi Dan Jawaban Terhadap Pertanyaan Di Kelas 52
Tabel 4. 12	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran 53
Tabel 4. 13	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemanfaatan Media Dan Teknologi Pembelajaran 54

Tabel 4. 14	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemberian Tugas Terstruktur (Paper, Rangkuman, Latihan, Soal Atau Pemecahan Masalah Dll)	55
Tabel 4. 15	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemberian Umpan Balik Terhadap Tugas	56
Tabel 4. 16	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kesesuaian Materi Ujian Dan Tugas Dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah	57
Tabel 4. 17	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kesesuaian Nilai Yang Diberikan Dengan Hasil Belajar	58
Tabel 4. 18	Tanggapan Responden Berkaitan Kemampuan Memahami Materi	59
Tabel 4. 19	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan Atau Topik Secara Sistematis Atau Terurutan	60
Tabel 4. 20	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan Atau Topik Secara Objektif Atau Sesuai Topik Pembahasan	61
Tabel 4. 21	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Memberikan Contoh Relevan Atau Terkait Dari Konsep Yang Diajarkan.....	62
Tabel 4. 22	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Penguasaan Akan Isu-Isu Mutakhir Atau Kekinian Dalam Bidang Yang Diajarkan	63
Tabel 4 23	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Rasa Percaya Diri Akan Kemampuan Mengajar	64
Tabel 4. 24	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kewibawaan Sebagai Pribadi Dosen	65
Tabel 4. 25	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kearifan Dalam Megambil Keputusan (Menyelesaikan	

	Persoalan Mahasiswa)	66
Tabel 4. 26	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Mengendalikan Diri Dalam Berebagai Situasi	67
Tabel 4. 27	Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Adil Dalam Memperlakukan Mahasiswa	68
Tabel 4. 28	Rata-Rata Indikator Keterampilan	69
Tabel 4. 29	Rata-Rata Indikator Pengetahuan	73
Tabel 4. 30	Rata-Rata Indikator Sikap	75
Tabel 4. 31	Indikator Kompetensi Dosen	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Struktur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian

Lampiran 3 Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Ijin Penelitian

Lampiran 5 Biodata Penulis

BAB I
PENDAHULUAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa yang cerdas merupakan harapan tiap daerah. Kecerdasan suatu bangsa merupakan langka awal kemajuan suatu daerah dan tanpa pendidikan kecerdasan akan sulit untuk didapatkan.

Keberadaan lembaga pendidikan di daerah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan dengan adanya akses masyarakat kepada pengetahuan tentu akan memberikan kemajuan dan peningkatan terhadap taraf berfikir masyarakat untuk lebih produktif dan inovatif.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu daerah. Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 pasal 3 mengenai sistem pendidikan nasional (SISDIKNASI) menjelaskan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, tentu tidak terlepas daripada peran perguruan tinggi. Dengan demikian kehadiran perguruan tinggi di daerah membawa kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan.

Kehadiran perguruan tinggi di daerah merupakan harapan masyarakat setempat, terlebih khusus bagi mereka yang mengerti dan memahami dengan benar pentingnya kehadiran perguruan tinggi di

daerah. Selain itu Kehadiran perguruan tinggi juga merupakan aset yang berharga bagi daerah, karena dapat memberikan kegampangan bagi masyarakat di daerah tersebut untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi, terlebih khusus bagmasyarakat yang memiliki keterbatasan untuk menyekolahkan anak-anak mereka di luar daerah.

Tanggungjawab pemerintah daerah dan masyarakat di daerah dalam melindungi, memberikan kegampangan, dan kenyamanan serta hal lainnya yang efektif dan suportif bagi ruang gerak operasi dari perguruan tinggi dalam mewujudkan tujuan perguruan tinggi sangat dibutuhkan. Sebab keberadaan perguruan tinggi di daerah merupakan langka awal dari kehadiran sumber daya manusia di daerah.

Jika perguruan tinggi mempunyai potensi yang berkualitas di daerah maka sudah tentu akan menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas, dan adanya lulusan para sarjana yang berkualitas tentu juga akan menghasilkan dampak pada peningkatan sumber daya manusia.

Perguruan tinggi adalah lembaga yang berperan aktif dalam memberikan tempat dan kesempatan kepada orang-orang berpendidikan dan memenuhi ketentuan-ketentuan dengan ikatan tertentu yang dipersyaratkan untuk mendapatkan kesempatan dalam membagikan pengetahuannya kepada orang-orang yang membutuhkan pengetahuan dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk diberikan pengetahuan. Selain itu, keberadaan perguruan tinggi juga menghadirkan kesempatan kerja di bidang lain untuk melengkapi jabatan-jabatan lain yang diperlukan pada satuan perguruan tinggi dalam upaya membantu menyukseskan penyelenggaraan perguruan tinggi.

Tanpa adanya dosen yang berkualitas pada satuan perguruan tinggi, tentu penyelenggaraan perguruan tinggi tidak akan mencapai tujuan maksimal. Untuk itu kehadiran dosen yang berkualitas sangat diperlukan pada satuan perguruan tinggi karena berpotensi mendorong pencapaian tujuan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

Dosen berkualitas merupakan dosen yang terkategori dalam kelompok dosen kompeten. Dan dosen kompeten adalah dosen yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik. Pengertian ini tidak jauh dari pandangan undang-undang RI Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen nomor 2, yang mengatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen juga adalah sebuah profesi yang memerlukan kualifikasi dan kompetensi tertentu. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen, juga dijelaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lainnya yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap dosen. Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu, baik itu dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik dan tepat pada suatu pekerjaan yang dibidangi. Hal ini sejalan dengan pengertian kompetensi menurut Rivai (2009:411), yang mengatakan bahwa kompetensi adalah peintegrasian dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan untuk

melakukan sesuatu secara efektif. Dengan demikian kompetensi dosen adalah dosen yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik dan mampu meintegrasikan ketiganya dalam melakukan tugas kedosenannya secara efektif dan efisien pada perguruan tinggi dengan baik. Hal inilah yang harus dimiliki oleh setiap perguruan tinggi, yakni tidak hanya memiliki dosen saja tetapi kompetensinya juga harus tepat sesuai dengan harapan dari perguruan tinggi.

Kekurangan kompetensi dosen pada setiap perguruan tinggi merupakan penyebab output mahasiswa lulusan belum memiliki ciri keahlian khusus yang sesuai dengan gelar keilmuan yang disandangnya, ditambah lagi apabila memang minat belajar yang kurang tinggi maka ini akan menambah masalah. Selain itu, struktur kurikulum yang ada pada perguruan tinggi juga memegang peranan penting dalam membentuk mutu lulusan. Hal ini tentu membawa kita pada suatu kesadaran dimana setiap perguruan tinggi dituntut untuk menyadari akan pentingnya menyediakan dan menghadirkan dosen yang kompetibel, adanya minat belajar baik mahasiswa bahkan dosen, dan dukungan dari sistem yang sedemikian rupa sehingga permasalahan tentang mutu lulusan tidak dapat diragukan lagi.

Memahami dengan benar kompetensi dosen yang ada pada setiap perguruan tinggi juga merupakan sesuatu yang sudah semestinya menjadi keharusan dan tanggungjawab perguruan tinggi dalam merekrut dan mempekerjakan dosen. Selain itu, hal ini juga dapat berguna untuk mengetahui informasi tentang kompetensi dosen yang kemudian dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan perguruan tinggi yang lebih baik dengan mutu lulusan yang tidak dapat diragukan lagi.

Universitas Amal Ilmiah Yapis di Wamena yang pada tanggal 14 februari 1999, diberikan izin oleh pemerintah daerah untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amal Ilmiah Wamena. Kemudian memulai pengoperasiannya Pada tahun akademik, 2003/2004. Dan pada tanggal 14 september tahun 2012, berubah lagi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Amal Ilmiah Yapis Wamena. Kemudian FISIP Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena secara resmi ditetapkan berdasarkan SK. Nomor: 104/M/2020 tanggal 31 Januari 2020 bersamaan dengan pembentukan Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena yang terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu program studi Administrasi Publik (S1) dan Ilmu Pemerintahan (S1). Tentunya membawa harapan dan kesempatan bagi masyarakat penguangan tengah untuk dapat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena terdiri dari 16 orang dosen aktif, dimana 7 dosen diantaranya yaitu sebagai dosen aktif pada program studi Administrasi Publik dan 9 dosen lainnya untuk program studi Ilmu Pemerintahan.

Berikut adalah tabel keterangan tentang jumlah dosen aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Dosen Tetap Pada Program Studi Administrasi Publik

No	Nama	NIDN	Keterangan
1.	Dra. TELLY NANCY SILOOI, M.Si	1207086701	Aktif
2.	NUR AINI, S.Sos., M.AP	1422127401	
3.	TUKIJAN, S.Sos., M.Si	1427016601	
4.	H. MUHAMMAD ALI, S.Sos., M. Si	1417056701	
5.	BAMBANG SUPENO DOMI, S.Sos., M.Si	1204076701	
6.	YOEL TABUNI, S.IP., MA.P	1406079301	
7.	IRSAN YELIPELE, S.Sos., M.Si	1405019103	

Sumber Data: Biro Kepegawaian UNAI'M YAPIS Wamena Tahun

2021

Tabel 1. 2 Dosen Tetap Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan

No	Nama	NIDN/NIDK	Keterangan
1.	Dr. H.RUDI HARTONO ISMAIL, M.Pd	1208047001	Aktif
2.	MASKUR ADAM, S.IP., M.AP	8850140017	
3.	SITI KHIMATUL RISQI, S.IP. M.Si	1201037702	
4.	DINES MUNI, S.IP., M.SI	1404058401	
5.	IRMAYANI MISRAH, S.Sos., M.AP	1409108402	
6.	SHARAIL ROBO, S.Sos., M.IP	1425108601	
7.	ABIRU AGUSTINA SURABUT, S.IP., M.IP	1419089102	
8.	SIMON MARIAN, SH., MH		
9.	ACHMAD RIZALI PAWANE, S. Sos., M.IP		

Sumber Data: Biro Kepegawaian UNAI'M YAPIS Wamena Tahun

2021

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan tercapainya sasaran yang ditargetkan, selain dari tuntutan diri dari dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan diri, tugas dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena juga

sangat berpotensi menjadi tolak ukur output mahasiswa, apakah nanti dikemudian hari sehabis ditamatkan dari perguruan tinggi mahasiswa mampu memiliki ciri keahlian khusus sesuai dengan gelar yang disandangnya atau tidak? Inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian penelitian ini, selain dari pengalaman penulis di semester 7 tahun 2020, dimana ada seorang dosen yang belum pernah hadir dan menempatkan diri untuk menjalankan tugas kedosenannya di kampus dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir semester. Padahal dosen bersangkutan ada di kampus. Lalu untuk mendapatkan nilai pada mata kuliahnya, hanya disuruh kumpulkan makalah saja. Kemudian dari pengamatan penulis terhadap sikap dosen, ditemukan terdapat juga ada pemberian penilain yang tidak sesuai dengan harapan dari mahasiswa dalam perkuliahan. Hal ini terlihat dari pemenuhan tuntutan syarat-syarat penilaian yang ditetapkan untuk mendapatkan nilai yang baik, namun kenyataannya nilai yang didapat tidak sesuai dengan harapan dari mahasiswa yang tengah memenuhi kriteria tersebut. Selain itu ditemukan juga kurangnya pemberian contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan guna menjangkau logika mahasiswa untuk memahami pelajaran dan keterampilan dosen dalam membawakan materi pelajaran yang terlalu cepat dan tidak seimbang dengan daya tangkap mahasiswa untuk memahami pelajaran, sehingga perlu untuk disikapi dengan tepat dan menjadi penting untuk dikaji dalam penelitian ini.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini membatasi masalah pada persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dengan indikator pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian memberikan rumusan pada seberapa tinggi kompetensi dosen, yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa tinggi Kompetensi Dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kompetensi Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan pustaka atau masukan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian untuk masalah tentang kompetensi dosen.

b. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan dan perkembangan di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kabupaten Jayawijaya dalam upaya meningkatkan kompetensi dosen di masa yang akan datang.

BAB II
LANDASAN TEORI



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kompetensi

Menurut Djaman satori (2007:22) menyebutkan kompetensi berasal dari bahasa inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah *performan* yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya. Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu, dengan indikatornya adalah : a. Pengetahuan (*Knowledge*). Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan meliputi mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing dan mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi pemerintahan; b. Keterampilan (*Skill*). Keterampilan individu meliputi Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan dan Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan. c. Sikap (*Attitude*). Sikap individu, meliputi Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam berkeaktifitas dalam bekerja dan Adanya semangat kerja yang tinggi. Tidak jauh dari paparan tersebut, Wibowo (2014:272) dalam H. Ismael Rudihartono, mengatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku di

tempat kerja. Kinerja dipengaruhi oleh a) pengetahuan, kemampuan dan sikap; b) Gaya kerja, kepribadian, kepentingan/minat, dasar-dasar, nilai sikap, kepercayaan dan gaya kepemimpinan.

Sedangkan menurut Veithzal (2003:298) menyebutkan, kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu kepada atribut/ karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya. Kemudian Mudrajat Kuncoro (2005:44) juga mengatakan kompetensi inti adalah nilai utama perusahaan/organisasi dalam penciptaan keahlian dan kapabilitas yang disebarkan melalui bermacam garis produksi ataupun bisnis. Moh. Uzer Usman (2006:4) menyebutkan bahwa seseorang disebut kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Fachruddin Saudagar (2009:30) menyebutkan bahwa kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruknya. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dan terukur. Kemudian Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Kamus bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu), dan kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa

secara abstrak atau batiniah. Kompetensi berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10), “Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”. Kompetensi mengandung pengertian pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu (www.wawan-junianto.blogspot.com).

Dari pandangan para pakar tersebut di atas, dapat dilihat bahwa gambaran tentang penjelasan kompetensi yang paling banyak disinggung pada setiap pemaparan adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Maka penarikan kesimpulan yang tepat tentang defenisi kompetensi ialah, kemampuan yang dimiliki seseorang yang diukur dari pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya dalam melakukan suatu tugas.

2. Karakteristik Kompetensi

Spencer (dalam Wibowo, 2007:111) menjelaskan terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut :

- a. Motif adalah suatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan.
- b. Sifat adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
- c. Konsep diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang.
- d. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang spesifik.
- e. Keterampilan adalah kemampnan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.

Sedangkan Wibowo (2007:115) menjelaskan ada beberapa tipe kompetensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Planning competency*, dikaitkan dengan tindakan tertentu seperti menetapkan tujuan, menilai resiko dan mengembangkan urutan tindakan untuk mencapai tujuan.
- b. *Influence competency*, dikaitkan dengan tindakan seperti mempunyai dampak pada orang lain, memaksa melakukan tindakan tertentu atau membuat keputusan tertentu, dan memberi inspirasi untuk bekerja menuju tujuan organisasi.
- c. *Communication competency*, dalam bentuk kemampuan berbicara, mendengarkan orang lain, komunikasi tertulis dan nonverbal.
- d. *Interpersonal competency*, meliputi, empati, membangun konsensus, *networking*, persuasi, negosiasi, diplomasi, manajemen konflik, menghargai orang lain, dan jadi *team player*.
- e. *Thinking competency*, berkenaan dengan, berpikir strategis, berpikir analitis, berkomitmen terhadap tindakan, memerlukan kemampuan kognitif, mengidentifikasi mata rantai dan membangkitkan gagasan kreatif.
- f. *Organizational competency*, meliputi kemampuan merencanakan pekerjaan, mengorganisasi sumber daya mendapatkan pekerjaan dilakukan, mengukur kemampuan, dan mengambil resiko yang diperhitungkan.
- g. *Human resources management competency*, merupakan kemampuan dalam bidang, *team building*, mendorong partisipasi, mengembangkan bakat, mengusahakan umpan balik kinerja, dan menghargai keberagaman.

- h. *Leadership competency*, merupakan kompetensi meliputi kecakapan memosisikan diri, pengembangan organisasional, mengelola transisi, orientasi strategis, membangun visi, merencanakan masa depan, menguasai perubahan dan melopori kesehatan tempat kerja.
- i. *Client service competency*, merupakan kompetensi berupa : mengidentifikasi dan menganalisis pelanggan, orientasi pelayanan dan pengiriman, bekerja dengan pelanggan, tindak lanjut dengan pelanggan, membangun *partnership* dan berkomitmen terhadap kualitas.
- j. *Business competency*, merupakan kompetensi yang meliputi : manajemen finansial, keterampilan pengambilan keputusan bisnis, bekerja dalam sistem, menggunakan ketajaman bisnis, membuat keputusan bisnis dan membangkitkan pendapatan.
- k. *Self management competency*, kompetensi berkaitan dengan menjadi motivasi diri, bertindak dengan percaya diri, mengelola pembelajaran sendiri, mendemonstrasikan fleksibilitas, dan berinisiatif.
- l. *Technical/operational competency*, kompetensi berkaitan dengan mengerjakan tugas kantor, bekerja dengan teknologi komputer, menggunakan peralatan lain, mendemonstrasikan keahlian teknis dan profesional dan membiasakan bekerja dengan data dan angka.

3. Tingkat Kompetensi

Spencer (dalam Wibowo, 2007:111) tingkatan kompetensi dapat dikelompokkan dalam tiga tingkatan, yaitu :

- a. *Behavior tools*. yaitu meliputi, pertama *Knowledge*. Yaitu adalah informasi yang digunakan orang dalam bidang tertentu, misalnya membedakan antara akuntan senior dan

- junior. Kemudian berikutnya adalah *Skill*. Yaitu merupakan kemampuan orang untuk melakukan sesuatu dengan baik. Misalnya, mewawancarai dengan efektif, dan menerima pelamar yang baik skill menunjukkan produk.
- b. *Image attribute*. Meliputi pertama, *Social role*. Yaitu merupakan pola perilaku orang yang diperkuat oleh sekelompok sosial atau organisasi. Misalnya, menjadi pemimpin atau pengikut. Kemudian yang berikutnya adalah *Self image*. Yaitu merupakan pandangan orang terhadap dirinya sendiri, identitas, kepribadian, dan harga dirinya. Misalnya melihat dirinya sebagai pengembang atau manajer yang berbeda diatas “*fast track*”.
- b. *Personal characteristic*. Meliputi yang pertama, *Traits*. Yaitu merupakan aspek tipika berperilaku. Misalnya, menjadi pendengar yang baik. Kemudian berikutnya adalah *Motive*. Yaitu merupakan apa yang mendorong perilaku seseorang dalam bidang tertentu (prestasi, afiliasi, kekuasaan). Misalnya ingin mempengaruhi perilaku orang lain untuk kebaikan organisasi.

4. Strata Kompetensi

Wibowo (2007:121) mengatakan Kompetensi dapat dipilah-pilah menurut stratanya, kompetensi dapat dibagi menjadi :

- a. *Core competencies* merupakan kompetensi inti yang dihubungkan dengan strategi organisasi sehingga harus dimiliki oleh semua karyawan dalam organisasi.
- b. *Managerial competencies* merupakan kompetensi yang mencerminkan aktivitas manajerial dan kinerja yang diperlukan dalam peran tertentu.
- c. *Functional competencies* merupakan kompetensi yang menjelaskantentang kemampuan peran tertentu yang

diperlukan dan biasanya dihubungkan dengan keterampilan profesional atau teknis.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Michael Zwell (dalam Wibowo, 2007:126) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:

- a. Keyakinan dan nilai-nilai. Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan.
- b. Keterampilan. Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki.
- c. Pengalaman. Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya.
- d. Karakteristik kepribadian. Kepribadian dapat mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.
- e. Motivasi. Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaawahan, memberikan pengakuan, dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh terhadap motivasi seseorang bawahan.

- f. Isu emosional. Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai, atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.
- g. Kemampuan intelektual Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi.
- h. Budaya organisasi. Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan seperti: rekrutmen dan seleksi karyawan, praktik pengambilan keputusan.

6. Mengatasi Hambatan Kompetensi

Michael Zwell (dalam Wibowo, 2007:131) menyebutkan bahwa adanya faktor-faktor yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kompetensi, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengalami Kekurangan Kompetensi (*Admitting incompetence*). Sering kali terjadi orang menutupi kekurangannya agar tidak diketahui orang lain. Budaya berusaha selalu tampil baik mengandung bahaya tidak menyadari kekurangan dalam kompetensi. Untuk itu, ada baiknya orang mengakui dengan terus terang akan kekurangan dalam kompetensinya sehingga dapat dilakukan usaha untuk memperbaikinya.
- b. Meningkatkan Harapan (*Raising Expectations*). Pekerjaan manajer dan *coach* termasuk membantu orang memperluas visi atas pekerjaan mereka sehingga mereka dapat memanfaatkan bakat, kemampuan, dan potensinya. *Coach* perlu terus menerus meningkatkan pekerja atas visinya,

mendorong mereka untuk bekerja keras mencapai visi dengan perilaku saat ini, dan membantu mereka mengembangkan tujuan dan langkah tindak untuk mengatasi kesenjangan.

- c. Mengidentifikasi Hambatan (*identifying barriers*). Apabila terdapat hambatan terhadap kinerja dan pencapaian prestasi, penting sekali untuk mengidentifikasi sifat dari hambatan tersebut sehingga dapat diatasi secara efektif. Kebanyakan hambatan dapat dikategorikan dalam pengetahuan, keterampilan, proses, dan emosional.
- d. Memasukkan Mekanisme Dukungan (*including support mechanism*) Mekanisme dukungan yang dapat dipergunakan organisasi dan pekerja untuk membantu memastikan rencana kinerja pekerjaan adalah mencatat kemajuan tujuan dan pelaksanaan langkah tindak, mengomunikasikan kemajuan kepada orang lain, dan menggunakan penghargaan

7. Dosen

Menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2005, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dalam (UU RI No. 14 tahun 2005) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) dalam (UU RI No. 14 tahun

2005), profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

8. Kompetensi Dosen

Menurut Wibowo (2014:271) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Hal ini tentu memberikan suatu gambaran yang jelas, bahwa kompetensi dosen dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan sikap seorang dosen dalam menjalankan tugas kedosenanya di satuan perguruan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, Stephen

Robbin (2007:54), mengemukakan bahwa kompetensi Dosen merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dosen dalam mengerjakan berbagai tugas kedosenan di satuan perguruan tinggi, yang mana kemampuan tersebut ditentukan oleh 2 faktor, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual yakni berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan fisik berkaitan dengan keterampilan dan sikap. Kompetensi dosen dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam memerankan tugas kedosenannya di satuan perguruan tinggi baik itu pemahamannya dalam memahami materi dan menyampaikan materi, keterampilannya dalam membawahkan materi dan ketepatan sikapnya dalam penyampaian materi.

Dalam memahami kompetensi dosen, banyak disinggungkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang adalah inti sari dari definisi kompetensi di atas. Untuk itu maka berikut adalah uraian penjelasannya:

a. Pengetahuan

Anshari (2002:47) Pengetahuan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *knowledge* yang berarti mempunyai arti : (1) *The fact or conditioning of being aware of something* (kenyataan atau kondisi menyadari sesuatu). (2) *The fact or conditioning of knowing something with familiarity gained through experience or association* (kenyataan atau kondisi mengetahui sesuatu yang diperoleh secara umum melalui pengalaman atau asosiasi). (3) *The sum of is known; the body of truth, information, and principles, acquired by mankind*, (sejumlah pengetahuan, susunan kebenaran informasi dan prinsip-prinsip yang diperoleh manusia). (4) *The fact or condition of having information or of being*

learned (kenyataan atau kondisi memiliki informasi yang sedang dipelajari) suhartono (1997:95).

Kemudian ilmu pengetahuan secara terminologi menurut Anshari (2002:47-49) terdapat beberapa pendapat para ahli diantaranya: *Ralph Ross dan Ernest Van Den Haag Menulis science is empirical, rational, general and cumulative and it is all four at once* (ilmu adalah yang empiris, yang rasional, yang umum dan bertimbang-bersusun; dan keempat-empatnya serentak); Kemudian karl pearson (1857:1936) merumuskan, *science is the complete and consistent description of the facts of experience in the simplest possible terms* (ilmu pengetahuan adalah lukisan atau keterangan yang lengkap dan konsisten tentang fakta pengalaman dengan istilah yang sederhana/sedikit mungkin); Prof Dr. Ashley Montagu, guru besar antropologi di Rutgers University menyimpulkan *Science is a systematized knowledge derived from observation, study and experimentation carried on order determine the nature of principles of what being studied* (ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang disusun dalam satu sistem yang berasal dari pengamatan, studi, dan percobaan untuk menentukan hakikat dan prinsip tentang hal yang sedang dipelajari); Driver dan Bel, pakar konstruktif, mengatakan bahwa ilmu pengetahuan bukan hanya kumpulan hukum atau daftar fakta. Ilmu pengetahuan, terutama sains adalah hasil ciptaan pikiran manusia dengan semua gagasan dan konsepnya yang ditemukan secara bebas (suparno 1997:17); Menurut Endang Saefudding Anshori (1987:50) ilmu pengetahuan adalah usaha pemahaman manusia yang disusun dalam satu sistem mengenai kenyataan, struktur,

bagian-bagian dan hukum-hukum tentang hal-ihwal yang diselidiki (alam, manusia dan agama) sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran yang dibantu prnginderaan yang kebenarannya diuji secara empiris, riset, dan eksperimen.

Kemudian tidak jauh dari itu menurut pendapat Nadler (1986: 62), pengetahuan adalah proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan selanjutnya Gordon (1994:50) mengatakan pengetahuan merupakan dasar kebenaran atau fakta yang diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan

Dari berbagai pendapat para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan adalah suatu fakta yang bersifat empiris, atau gagasan rasional yang dibangun oleh individu melalui percobaan dan pengalaman yang teruji kebenarannya. Dari defenisi tersebut diperoleh ciri-ciri ilmu pengetahuan yaitu: sistematis, objektif, rasional, general, reliabel, dan komunitas. Sistematis mengandung makna ilmu pengetahuan disusun secara berurutan atau teratur yang memiliki fakta-fakta penting yang saling berkaitan. Objektif berarti menjelaskan apa adanya sesuai dengan fenomena yang terjadi. Sementara rasioanal bermakna pada pemikiran rasio yang mematuhi kaidah-kaidah logika. General bermakna kualitas ilmu pengetahuan dapat merangkumkan fenomena yang sama tanpa terikat ruang dan waktu. Reliabel bermakna dapat diperiksa kebenarannya, siselidiki kembali, atau diuji ulang oleh setiap anggota lainnya dari masyarakat ilmiah. Komunitas, dapat diterima secara umum, setelah diuji kebenarannya oleh ilmuan Gie (2000:140-150).

b. Keterampilan

Menurut Muzni Ramanto, Soemarjadi dan Wikdati Zahri (1991:2) keterampilan dapat samakan dengan kata kecekatan. Orang yang dikatakan sebagai orang yang terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau juga dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan secara cepat dan benar. Namun apabila orang itu mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya itu dengan cepat namun hasilnya itu tidak sesuai dalam artian salah. Maka orang itu belum bisa dikatakan terampil. Apabila orang itu dapat melakukan pekerjaan dengan benar serta sesuai apa yang diperintahkan walaupun lambat dalam menyelesaikannya. Maka orang itu bisa disimpulkan ialah sebagai orang yang terampil. Sejalan dengan itu Stephen Thong dalam bukunya *Arsitek Jiwa 2* (2014:35) mengatakan bahwa, orang yang terampil adalah orang yang dalam bekerja dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat dan cepat

Sri Widiastuti (2010:49) menjelaskan bahwa istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. keterampilan (skill) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sejalan dengan itu, Hari Amirula (2003:17) menjelaskan, istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang

menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata “keterampilan” yang dimaksud adalah kata benda (Fauzi, 2010: 7).

Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai suatu tingkat keterampilan yang baik, seseorang perlu memperhatikan epektifitas dan evesiensi serta didukung oleh cara kerja yang bervariasi selain dari didukung oleh motivasi yang kuat serta keseriusan dari individu itu sendiri agar dapat menguasai dan mampu menginterpretasikan keterampilannya dalam melaksanakan tuntutan tugas yang menjadi kewajibannya secara tepat.

c. Sikap

Menurut Damiani dkk (2017 p.36) sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang direfleksikan kesukaanya atau ketidaksukaanya terhadap satu objek. Sedangkan menurut Kotler (2017 p.65) sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan. Menurut Sumarwan (2014 p.66) sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan

kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Menurut Umar Husein (2007 p.147) sikap adalah evaluasi perasaan dan cenderung seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan yang terdiri dari aspek keyakinan dan evaluasi atribut.

Jalaluddin Rakhmat (1992:39) mengemukakan ada lima pengertian sikap diantaranya adalah : Pertama. Sikap adalah kecenderungan untuk bisa bertindak berfikir dan juga merasa bahwa dirinya paling baik dalam mengenali objek, ide dan juga situasi ataupun nilai. Sikap bukan perilaku menurut Jalaludin namun kecenderungan untuk perilaku dengan metode tertentu saja terhadap objek sikap. Objek sikap sendiri bisa berbentuk apa saja yakni orang, tempat, gagasan, ataupun situasi dalam kelompok; Kedua. Sikap memiliki daya penolong atau motivasi yang bisa dianggap sesuai ataupun tepat. Sikap bukan sekedar rekaman dari kejadian sudah dilewati tau sudah berlalu tetapi sikap bisa menentukan apakah orang harus berpihak pada satu hal ataupun bisa menjadi seseorang yang bisa memiliki sisi minus atau plus dalam diri, selain itu sikap menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, serta lebih sering mengesampingkan apa yang tidak diinginkan dan apa yang harus mereka hindari atau tidak disukai; Ketiga. Sikap cenderung lebih menetap. Berbagai studi menunjukkan sikap politik kelompok cenderung dipertahankan dan jarang mengalami penambahan, karena itulah sikap jarang berubah; Keempat. Sikap bisa dijadikan bahan evaluatif untuk seseorang, dimana sikap bisa menjadi hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Karena itu

seseorang sering membuat orang sering menjadi defensif atau lebih terbuka. Kelima. Sikap seringkali berasal dari pemikiran yang salah paham dimana sikap tidak dibawah sejak lahir namun sikap berasal dari lingkungan dan pengalaman seseorang. Bukan hanya dari lahir atau dibawah berdasarkan genetik.

Dari setiap pemaparan-pemaparan di atas maka, dapat diambil benang merahnya bahwa sikap merupakan refleksi dari perasaan suka atau tidak sukanya individu terhadap suatu objek atau gagasan.

Sehubungan dengan kompetensi dosen. Dari setiap rujukan pada penjelasan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap di atas, sederhananya dapat dijelaskan bahwa kompetensi dosen merupakan kemampuan yang dimiliki seorang dosen dalam memahami dan menjelaskan materi pengajaran (pengetahuan) secara baik dan benar. Kemudian pengajarannya bersifat efektif, efisien dan variatif (keterampilan yang tepat). Serta diikuti dengan kemauan atau hasrat pengajaran yang tinggi dalam menjalankan tugas kedosenan (sikap dosen yang suportif). Kemudian secara kompatibel dapat melakukan peintegrasian terhadap semuanya itu dalam melakukan tugas kedosenan di perguruan tinggi. Jadi jelasnya, kompetensi dosen adalah dosen yang mampu menguasai materi pengajaran dan gaya mengajar dengan baik, mampu mengajar secara efektif, efisien dan bervariasi, serta didukung oleh kemauan mengajar yang tinggi

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan kompetensi dosen dituankan dalam matriks pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu Tentang Kompetensi Dosen

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1.	Delyana Rahmawany Pulangan, Mutia Arda	Kompetensi Dosen dan Pencapaian hasil belajar Mahasiswa	Hasil analisis diperoleh bahwa Kompetensi Pedagogic, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Sosial memiliki korelasi positif signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	<i>Jurnal Pendidikan Akuntansi vol 2, no 2 (2019)</i>
2.	Mochamad Hatip, Khoiriya h K, Abadi Sanosa, Qomariah	Kompeten Dosen Profesionalisme Dosen dan Kecerdasan Spritual dampaknya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammad iyah Di Jawa Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Mahasiswa Muhammadiyah di Jawa Timur. Profesionalisme Dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Mahasiswa Muhammadiyah di Jawa Timur. Kecerdasan Spritual Dosen tidak berpengaruh terhadap Mahasiswa	<i>Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia. vol 8, no 1 2008</i>

			Muhammadiyah di Jawa Timur	
3.	Aththaariq Aththaaariq, RM. Mochamad Wispadono, M Alkirom Wildan	Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Kinerja Dosen di Universitas Runojoyo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kompetensi Dosen berpengaruh sedang terhadap Kinerja Dosen di Universitas Runojoyo	<i>Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis vol 1, no 1 (2014)</i>
4.	Ridyantoro Widoyo Murti, Arif Partono Prasetio	Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University	Temuan menunjukkan hasil kompetensi Dosen memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi akademik Mahasiswa dengan nilai R2 sebesar 2,001 dan nilai Sig 2,570	<i>Jurnal Penelitian Pendidikan n. Vol 18, no 2(2008)</i>

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penyusunan penelitian, maka diungkapkan beberapa istilah-istilah yang dianggap penting untuk diketahui.

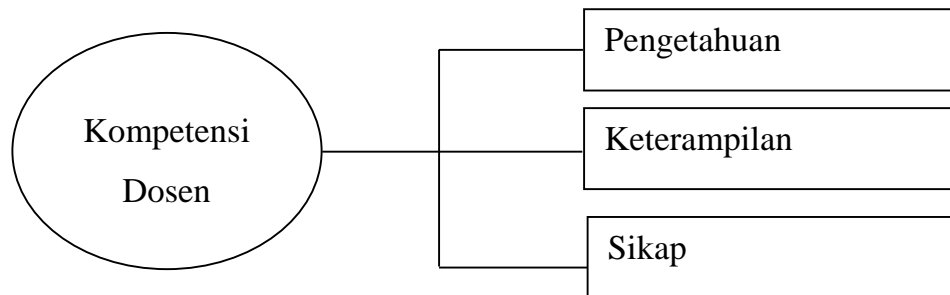
Kompetensi dosen di Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah dosen yang kemampuannya dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diekspresikan secara integral dalam melakukan proses belajar mengajar di Kabupaten Jayawijaya dengan indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan. Dosen yang terlihat mempunyai kemampuan pengetahuan baik dapat dikenali dari kemampuannya dalam memahami materi yang hendak diajarkan dengan baik, mampu menjelaskan topik pembahasan secara sistematis, dapat menjelaskan secara objektif, dapat memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan dan mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
2. Keterampilan. Dosen yang mengajar secara terampil dapat dilihat dari cara mengajarnya yang efektif dan efisien serta didukung oleh cara kerja yang bervariasi, selain dari didukung oleh motivasi yang kuat serta keseriusan dari individu itu sendiri agar dapat menguasai dan mampu menginterpretasikan keterampilannya dalam melaksanakan tuntutan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik.
3. Sikap. sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seorang dosen yang direfleksikan terhadap kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek atau gagasan dimana dapat dilihat dari rasa percaya dirinya akan kemampuan mengajar, kewibawaan sebagai pribadi dosen, kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa), kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan dapat memperlakukan mahasiswa secara adil.

D. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual penelitian dijelaskan tentang kerangka berfikir penelitian yaitu dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Dari gambar di atas dapat dijelaskan, bahwa peneliti akan menganalisis kompetensi dosen dengan indikator yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penulis melakukan penelitian dalam penelitian ini bertempat di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini kurang lebih± 2 bulan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual, Whitney (1960:160).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2008:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, objek penelitian yang menjadi populasi ialah mahasiswa program studi administrasi publik semester 2, 4, 6, dan 8 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas amal ilmiah Yapis Wamena yang berjumlah 410 mahasiswa aktif.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2006:91), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan data sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*/sampel acak sederhana. Metode ini memberikan peluang yang sama yang bersifat tak terbatas untuk setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian untuk menentukan sampel terhadap responden penulis menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana

n = sampel

N = populasi

D = derajat Kebebasan, (Jonathan Sarwono, 2016:120)

Jadi, N = 410

$$n = \frac{410}{410(0,1)^2 + 1}$$

n = 80 responden

Jadi N = 80 responden

Maka sampel dalam penelitian ini ialah sebagian dari keterwakilan mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena yang terdiri dari 80 mahasiswa, dimana tiap semester dari semester 2, 4, dan 6 akan

diambil sebagai responden sehingga memenuhi jumlah sampel yang ditargetkan dalam penelitian ini. Kemudian untuk teknik pemberian kuisioner menggunakan teknik pemberian kuisioner eksidental.

D. Instrumen Penelitian

Alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dimana pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban melalui beberapa alternatif saja dengan menggunakan skala likerts dan sebagai alternatif pilihan jawaban sebagai berikut :

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Sangat baik | = 4 |
| 2. Baik | = 3 |
| 3. Kurang baik | = 2 |
| 4. Tidak baik | = 1 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langka-langka peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Iskandar 2008:178) data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian ini dikumpulkan melalui data yang berwujud data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan (observation) dan anket (quistioneir). Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen dan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan. yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau mengkaji permasalahan

melalui buku-buku, dokumen-dokumen, literatur-literatur, atau peraturan-peraturan sebagai pegangan peneliti dalam penentuan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan yang datanya dan informasi diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2008:166), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Atau dapat dikatakan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat atau peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.

b. Kuisisioner

Sugiyono (2008 : 162), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner yang digunakan adalah daftar pertanyaan tertutup dimana alternatif jawaban sudah ditentukan sebelumnya terlebih dahulu yang berbentuk skala sikap dengan menggunakan empat alternatif jawaban.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik inferensia dan teknik analisa data menggunakan analisa skor. Menurut Sugiyono (2003:170), teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskripsi dengan menggunakan analisa skor 1

sampai 4. Mengingat skor maksimum 4 dan nilai indikator minimum 1. Sehingga untuk menginterpretasikan hasil penelitian digunakan metode tiga box (three box method) Ferdinan 2011:274, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor ideal (skor maksimum)} &= 4 \\ \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Interval} &= 4-1 = 3 \\ \text{Dalam menentukan tiga interval} &= 3/3 = 1 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Interpretasi Skor

No	Interval Skor	Tingkat Kompetensi Dosen	Interpretasi
1.	$1 < \text{rata-rata skor} \leq 2$	Rendah	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berada pada kategori rendah
2.	$2 < \text{rata-rata skor} \leq 3$	Sedang	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berada pada kategori sedang
3.	$3 < \text{rata-rata skor} \leq 4$	Tinggi	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap berada pada kategori tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keadaan Lokasi Penelitian

a. Terbentuknya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Terbentuknya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena tidak terlepas dari pembentukan Universitas Amal Ilmiah Yapsi Wamena yang pembentukannya telah mengalami beberapa perubahan kelembagaan. Pada pertengahan tahun 1996 Yapis mengajukan permohonan resmi kepada pemerintah tingkat II kabupaten Jayawijaya agar diberikan rekomendasi untuk mendirikan perguruan tinggi. Pada tahun 1997 permohonan kembali diajukan namun mendapat jawaban yang sama. Sekalipun belum mendapat jawaban dari pemerintah daerah persiapan bagi pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Amal Ilmiah Yapis Wamena terus dilakukan. Di antaranya dengan mengadakan rehabilitasi terhadap gedung-gedung bagi pelaksanaan perkuliahan dan persiapan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola lembaga tersebut.

Pada awal tahun 1999, pemerintah daerah memberikan "*lampu hijau*" bagi pendirian Sekolah Tinggi Ilmu administrasi Amal Ilmiah Wamena dan pihak Yapis cabang Jayawijaya menanggapi hal tersebut. Yapis cabang Jayawijaya mengadakan pertemuan dengan pemuka agama, tokoh masyarakat, unsur pemerintah, serta pemerhati

pendidikan pada tanggal 14 februari 1999 bertempat di Aula Yapis cabang Jayawijaya.

Secara Rermi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amal Ilmiah didirikan berdasarkan surat rekomendasi Yayasan Pendidikan Islam Pusat Papua Nomor : 89/6YAPIS/1999 tanggal 2 juni 1999. Kemudian dengan surat rekomendasi Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor : 421.4/762 tanggal 5 juni 1999. Selanjutnya Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Cabang Jayawijaya Nomor : 16/YAPIS/JWJ/VII/1999 tanggal 6 juni 1999, dan atas persetujuan Menteri Pendidikan Tinggi Nomor : 161/D/O/1999 tanggal 1 Oktober 1999 pada tahun akademik 2003/2004 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amal Ilmiah memulai operasionalnya.

Dalam perkembangannya Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amal Ilmiah Yapis Wamena terus berupaya mengembangkan kelembagaan karena tuntutan dari perkembangan daerah dan stakeholder. Pada tahun 2010 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amal Ilmiah Yapis berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Amal Ilmiah Yapis Wamena berdasarkan SK Dikti No : 317/E/O/2012 tertanggal 14 september 2012. Perubahan nomenklatur tersebut juga diikuti dengan penambahan 2 program studi baru, yaitu program studi Ilmu Pemerintahan (strata satu) dan program studi Administrasi Bisnis (strata satu). Sehingga saat ini Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena memiliki 4 program yang terakreditasi terdiri dari 1. Program studi Administrasi Publik jejang S1; 2. Program studi Administrasi Bisnis jejang D3; 3. Program studi Ilmu

Pemerintahan jenjang S1; 4. Dan program studi Administrasi Bisnis jenjang S1

b. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

1. Administrasi Publik

a. Visi

Menjadi program studi administrasi publik yang unggul dan berkarakter di Papua pada tahun 2036

b. Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, baik dan benar di Papua
- b. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu administrasi publik dengan menggunakan standar metodologi ilmu modern yang profesional
- c. Menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi ilmiah dalam bidang administrasi publik
- d. Menumbuh kembangkan penelitian yang terNegaraasi pada jurnal yang bereputasi nasional dan internasional
- e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan terencana
- f. Menjaling kerja sama secara *link* dan *match*

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.
5. Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik.

d. Sasaran

1. terlaksananya kurikulum pendidikan tinggi (KPT)
2. terserapnya lulusan di pasar kerja sesuai bidangnya
3. meningkatnya jumlah mahasiswa dan alumni sebagai wirausaha
4. meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian
5. meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian
6. meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
7. meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat
8. meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama di bidang pendidikan
9. meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama di bidang penelitian
10. meningkatnya kuantitas dan kualitas di bidang pengabdian kepada masyarakat
11. meningkatnya kapasitas SDM
12. meningkatnya kapasitas kelembagaan
13. meningkatnya kualitas penjaminan mutu akademik
14. meningkatnya kualitas penjaminan mutu non akademik

e. Profil Lulusan Program Studi

1. administrator Publik atau menejer tingkat pertama pada administrasi pemerintah atau organisasi nir laba lainnya
2. birokrat pada tingkat operasional yang mampu menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam penyelesaian tugas dan masalah

3. analisis kebijakan yang mampu memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis.

4. Pengelola kegiatan lapangan di sektor publik

2. Ilmi Pemerintahan

a. Visi

Menghasilkan lulusan sarjana profesional dalam bidang ilmu pemerintahan yang bertaraf internasional, berbudi luhur, berjiwa pengabdian dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Tahun 2036

b. Misi

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang ilmu pemerintahan

2. Terciptanya sarjana yang terampil dan berkualitas di bidang ilmu pemerintahan sehingga mampu menjawab kebutuhan sarjana ilmu pemerintahan

3. Menciptakan peluang kerja sebagai profesional serta mampu menjadi birokrat dalam pemerintahan

c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang unggul berkualitas, berkarakter, dan profesional di bidang ilmu pemerintahan

2. Menghasilkan sarjana yang menguasai cara berfikir, teori generalisasi, konsep, prosedur dan fakta penting sebagai dasar pengembangan pengetahuan lebih lanjut

3. Menghasilkan penelitian terapan yang berdaya saing dan bernilai tambah terhadap pengembangan ilmu pemerintahan

4. Terciptanya masyarakat yang dinamis dan berkarakter melalui pengabdian kepada masyarakat
5. Terciptanya hubungan yang harmonis dalam mengembangkan program studi yang berdaya saing tinggi

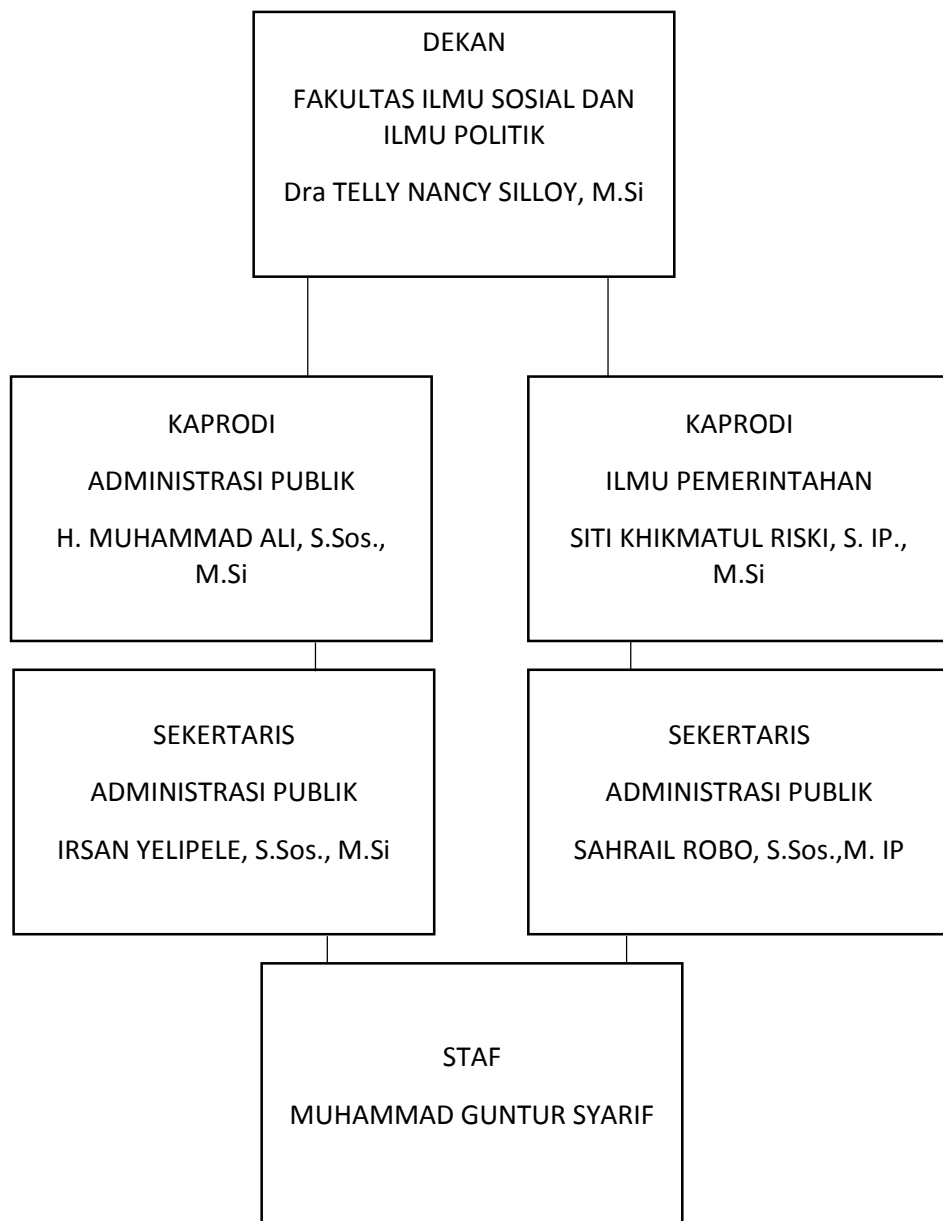
d. Sasaran

1. Pengembangan inovasi kurikulum dan kompetensi lulusan
2. Peningkatan mutu lulusan
3. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian.
5. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pemerintahan.

c. Struktur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Struktur organisasi pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Struktur Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Sumber Data : Buku Pedoman Akademik FISIP Tahun 2021

2. Keadaan Responden

Jumlah responden pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena berjumlah 80 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa keadaan mahasiswa/responden di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena yang disajikan dalam bagian ini meliputi umur, program studi, semester dan tahun angkatan yang terdiri dari semester 2, 4, dan semester 6. Dari hasil observasi di lapangan, maka komposisi mahasiswa/responden pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang terdiri dari semester 2, 4, dan semester 6 dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini :

a. Keadaan Responden Berdasarkan Umur

Keadaan responden berdasarkan Umur dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4. 1 Keadaan Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuesni	Presentase
1	18	6	7.5
2	19	8	10
3	20	10	12.5
4	21	15	18.75
5	22	13	16.25
6	23	16	20
7	24	5	6.25
8	25	4	5
9	26	3	3.75
Jumlah		80	100 %

Sumber Data : Olahan Data Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa keadaan responden berdasarkan umur di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk umur 18 berjumlah 6 orang, atau sebanyak 7.5%. Untuk umur 19 berjumlah 8 orang, atau sebanyak 10%. Untuk umur 20 berjumlah 10 orang, atau sebanyak 12.5%. Untuk umur 21 berjumlah 15 orang, atau sebanyak 18,75%. Untuk umur 22 berjumlah 13 orang, atau sebanyak 16.25%. Untuk umur 23 berjumlah 16 orang, atau sebanyak 20%. Untuk umur 24 berjumlah 5 orang, atau sebanyak 6.25%. Untuk umur 25 berjumlah 4 orang, atau sebanyak 5%. Dan untuk umur 26 berjumlah 3 orang, atau sebanyak 3,75%.

b. Keadaan Responden Berdasarkan Program Studi

Keadaan responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4. 2 Keadaan Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Frekuesni	Presentase
1	Administrasi Publik	15	18.75
2	Ilmu Pemerintahan	66	82.5
Jumlah		80	100 %

Sumber Data : Olahan Data Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa keadaan responden berdasarkan program studi pada Administrasi Publik berjumlah 15 orang, atau sebanyak 18.75%. Kemudian untuk program studi Ilmu Pemerintahan, keadaan responden berjumlah 66 orang, atau sebanyak 82.5 %.

c. Keadaan Responden Berdasarkan Semester

Keadaan responden berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4. 3 Keadaan Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Presentase
1	Dua	22	27.5
2	Empat	12	15
3	Enam	46	57.5
Jumlah		80	100 %

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa keadaan responden berdasarkan semester di semester dua menempati angka 22, atau sebanyak 27.5 %. Kemudian yang menempati

semester empat berjumlah 12, atau sebanyak 15 %. Dan yang menempati semester enam berjumlah 46, atau berjumlah 57.5 %.

c. Keadaan Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Keadaan responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4. 4 Keadaan Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2020	22	27.5
2	2019	12	15
3	2018	46	57.5
Jumlah		80	100 %

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Keadaa responden berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa yang menempati tahun angkatan 2020 berjumlah 22, atau sebanyak 27.7%. Kemudian yang menempati tahun angkatan 2019 berjumlah 12, atau sebanyak 15 %. Dan yang menempati tahun angkatn 2018 berjumlah 46, atau sebanyak 57.5 %.

3. Analisa Data

Hasil analisa data mengenai Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dengan menggunakan tiga indikator yaitu, Keterampilan, Pengetahuan dan Sikap dapat dijelaskan pada tabel-tabel sebagai berikut :

a. Indikator Keterampilan

1. kesiapan memberikan kuliah dan praktek

Kesiapan memberikan kuliah dan praktek dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kesiapan Memberikan Kuliah Dan Praktek

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	32	128
2	Baik	3	18	54
3	Kurang Baik	2	18	36
4	Tidak Baik	1	12	12
			80	230
	Rata-Rata Skor			2.85

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kesiapan memberikan kuliah dan praktek, responden menjawab sangat baik sebanyak 32 orang. Responden menjawab baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 12 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.85. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan kesiapan memberikan kuliah dan praktek berada pada kategori sedang.

2. Kehadiran dosen di tempat mengajar

Kehadiran dosen di tempat mengajar dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kehadiran Dosen Di Tempat Mengajar

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	34	136
2	Baik	3	22	66
3	Kurang Baik	2	18	36
4	Tidak Baik	1	6	6
			80	244
	Rata-Rata Skor			3.05

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kehadiran dosen di tempat mengajar, responden menjawab sangat baik sebanyak 34 orang. Responden menjawab baik sebanyak 22 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 6 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.05. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan kehadiran dosen di tempat mengajar berada pada kategori Tinggi.

3. Ketepatan waktu kehadiran dosen

Ketepatan waktu kehadiran dosen dapat dilihat pada tabel di 4.7 di bawah ini :

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	24	96
2	Baik	3	29	87
3	Kurang Baik	2	19	38
4	Tidak Baik	1	8	8
			80	229
Rata-Rata Skor				2.86

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Data tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dalam hal ketepatan waktu kehadiran dosen, responden menjawab sangat baik sebanyak 24 orang. Responden menjawab baik sebanyak 29 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 19 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 8 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.86. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan ketepatan waktu kehadiran dosen berada pada kategori sedang.

4. Lama waktu tatap muka sesuai SKS

Lama waktu tatap muka sesuai SKS dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	32	128
2	Baik	3	17	51
3	Kurang Baik	2	20	40
4	Tidak Baik	1	11	11
			80	230
Rata-Rata Skor				2.87

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dalam hal lama waktu tatap muka sesuai SKS, responden menjawab sangat baik sebanyak 32 orang. Responden menjawab baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 20 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 11 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.87. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan lama waktu tatap muka sesuai SKS berada pada kategori sedang.

5. Kemampuan menghidupkan suasana kelas

Kemampuan menghidupkan suasana kelas dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	32	128
2	Baik	3	26	78
3	Kurang Baik	2	16	32
4	Tidak Baik	1	6	6
			80	244
Rata-Rata Skor				3.05

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan menghidupkan suasana kelas, responden menjawab sangat baik sebanyak 32 orang. Responden menjawab baik sebanyak 26 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 16 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 6 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.05. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan kemampuan menghidupkan suasana kelas berada pada kategori tinggi.

6. Sistematika pengorganisasian materi kuliah

Sistematika pengorganisasian materi kuliah dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

**Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan
Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah**

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	37	148
2	Baik	3	17	51
3	Kurang Baik	2	18	54
4		1	8	8
			80	261
Rata-Rata Skor				3.26

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dalam hal sistematika pengorganisasian materi kuliah, responden menjawab sangat baik sebanyak 37 orang. Responden menjawab baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 8 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.26. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan sistematika pengorganisasian materi kuliah berada pada kategori tinggi.

7. Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas

Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kejelasan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Materi Dan Jawaban Terhadap Pertanyaan Di Kelas

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	39	156
2	Baik	3	19	57
3	Kurang Baik	2	12	24
4	Tidak Baik	1	11	11
			80	248
Rata-Rata Skor				3.1

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas, responden menjawab sangat baik sebanyak 39 orang. Responden menjawab baik sebanyak 19 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 12 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 11 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.1. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas Berada pada kategori tinggi.

8. Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran

Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	33	132
2	Baik	3	21	63
3	Kurang Baik	2	14	28
4	Tidak Baik	1	12	12
			80	235
Rata-Rata Skor				2.93

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran, responden menjawab sangat baik sebanyak 33 orang. Responden menjawab baik sebanyak 21 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 14 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 12 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.93. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran berada pada kategori sedang.

9. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemanfaatan Media Dan Teknologi Pembelajaran

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	31	124
2	Baik	3	24	72
3	Kurang Baik	2	14	28
4	Tidak Baik	1	11	11
			80	235
Rata-Rata Skor				2.93

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa dalam hal pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, responden menjawab sangat baik sebanyak 31 orang. Responden menjawab baik sebanyak 24 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 14 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 11 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.93. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran berada pada kategori sedang.

10. Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan, soal atau pemecahan masalah dll)

Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan, soal atau pemecahan masalah dll) Dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemberian Tugas Terstruktur (Paper, Rangkuman, Latihan, Soal Atau Pemecahan Masalah Dll)

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	36	144
2	Baik	3	18	54
3	Kurang Baik	2	20	40
4	Tidak Baik	1	6	6
			80	244
Rata-Rata Skor				3.05

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan, soal atau pemecahan masalah dll), responden menjawab sangat baik sebanyak 36 orang. Responden menjawab baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 20 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 6 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.05. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan, soal atau pemecahan masalah dll) berada pada kategori tinggi.

11. Pemberian umpan balik terhadap tugas

Pemberian umpan balik terhadap tugas dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pemberian Umpan Balik Terhadap Tugas

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	29	116
2	Baik	3	18	54
3	Kurang Baik	2	24	48
4	Tidak Baik	1	9	9
			80	227
Rata-Rata Skor				2.83

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Pemberian umpan balik terhadap tugas, responden menjawab sangat baik sebanyak 29 orang. Responden menjawab baik sebanyak 18 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 24 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 9 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.83. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan dalam Pemberian umpan balik terhadap tugas berada pada kategori sedang.

12. Kesesuaian materi ujian dan tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah

Kesesuaian materi ujian dan tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini :

**Tabel 4. 36 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan
Kesesuaian Materi Ujian Dan Tugas Dengan Tujuan
Kompetensi Mata Kuliah**

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	29	116
2	Baik	3	23	69
3	Kurang Baik	2	16	32
4	Tidak Baik	1	12	12
			80	229
Rata-Rata Skor				2.86

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Kesesuaian materi ujian dan tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah, responden menjawab sangat baik sebanyak 29 orang. Responden menjawab baik sebanyak 23 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 16 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 12 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.86. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan dalam Kesesuaian materi ujian dan tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah berada pada kategori sedang.

13. Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar

Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4. 47 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kesesuaian Nilai Yang Diberikan Dengan Hasil Belajar

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	37	148
2	Baik	3	16	48
3	Kurang Baik	2	17	34
4	Tidak Baik	1	10	10
			80	240
Rata-Rata Skor				3

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Data tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar, responden menjawab sangat baik sebanyak 37 orang. Responden menjawab baik sebanyak 16 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 10 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar berada pada kategori tinggi.

b. Indikator Pengetahuan

1. Kemampuan memahami materi

Kemampuan memahami materi dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini :

Tabel 4. 18 Tanggapan Responden Berkaitan Kemampuan Memahami Materi

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	37	148
2	Baik	3	17	51
3	Kurang Baik	2	10	20
4	Tidak Baik	1	16	16
			80	235
Rata-Rata Skor				2.93

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa dalam hal Kemampuan memahami materi, responden menjawab sangat baik sebanyak 37 orang. Responden menjawab baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 10 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 16 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.93. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan kemampuan memahami materi dapat berada pada kategori sedang.

2. Dapat menjelaskan pokok bahasan atau topik secara sistematis

Dapat menjelaskan pokok bahasan atau topik secara sistematis atau terurutan dapat dilihat pada tabel 4. 19 di bawah ini :

Tabel 4. 19 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Menjelaskan Pokok Bahasan Atau Topik Secara Sistematis Atau Terurutan

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	27	108
2	Baik	3	21	63
3	Kurang Baik	2	20	20
4	Tidak Baik	1	12	12
			80	203
Rata-Rata Skor				2.53

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Data tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan menjelaskan pokok bahasan atau topik secara sistematis atau terurutan, responden menjawab sangat baik sebanyak 27 orang. Responden menjawab baik sebanyak 21 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 20 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 12 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.53. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan kemampuan menjelaskan pokok bahasan atau topik secara sistematis atau terurutan dapat berada pada kategori sedang.

3. Dapat menjelaskan secara objektif atau sesuai dengan topik bahasan

Dapat menjelaskan secara objektif atau sesuai dengan topik bahasan dapat dilihat pada tabel 4.20 di bawah ini :

Tabel 4. 20 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Dapat Menjelaskan Pokok Bahasan Atau Topik Secara Objektif Atau Sesuai Topik Pembahasan

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	34	136
2	Baik	3	19	57
3	Kurang Baik	2	16	32
4	Tidak Baik	1	11	11
			80	234
Rata-Rata Skor				2.92

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa dalam hal dapat menjelaskan topik secara objektif atau sesuai dengan topik bahasan, responden menjawab sangat baik sebanyak 34 orang. Responden menjawab baik sebanyak 19 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 16 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 11 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.92. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan dapat menjelaskan topik secara objektif atau sesuai dengan topik bahasan berada pada kategori sedang.

4. Kemampuan memberi contoh relevan dari atau terkait dari konsep yang diajarkan

Kemampuan memberi contoh relevan atau terkait dari konsep yang diajarkan dapat dilihat pada tabel 4. 21 di bawah ini :

Tabel 4. 21 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Memberikan Contoh Relevan Atau Terkait Dari Konsep Yang Diajarkan

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	35	140
2	Baik	3	22	66
3	Kurang Baik	2	17	34
4	Tidak Baik	1	6	6
			80	246
Rata-Rata Skor				3.07

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan memberi contoh relevan atau terkait dari konsep yang diajarkan, responden menjawab sangat baik sebanyak 35 orang. Responden menjawab baik sebanyak 22 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 6 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.07. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan kemampuan memberi contoh relevan atau terkait dari konsep yang diajarkan berada pada kategori tinggi.

1. Penguasaan akan isu-isu mutakhir atau kekinian dalam bidang yang diajarkan

Penguasaan akan isu-isu mutakhir atau kekinian dalam bidang yang diajarkan dapat dilihat pada tabel 4.22 di bawah ini :

**Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan
Penguasaan Akan Isu-Isu Mutakhir Atau Kekinian Dalam
Bidang Yang Diajarkan**

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	33	132
2	Baik	3	21	63
3	Kurang Baik	2	17	34
4	Tidak Baik	1	9	9
			80	238
Rata-Rata Skor				2.97

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa dalam hal penguasaan akan isu-isu mutakhir atau kekinian dalam bidang yang diajarkan, responden menjawab sangat baik sebanyak 33 orang. Responden menjawab baik sebanyak 21 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 9 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.97. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan Penguasaan akan isu-isu mutakhir atau kekinian dalam bidang yang diajarkan berada pada kategori sedang.

c. Indikator Sikap

1. Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar

Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar dapat dilihat pada tabel 4.23 di bawah ini :

Tabel 4. 23 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Rasa Percaya Diri Akan Kemampuan Mengajar

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	37	148
2	Baik	3	15	45
3	Kurang Baik	2	21	42
4	Tidak Baik	1	7	7
			80	242
Rata-Rata Skor				3.02

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa dalam hal rasa percaya diri akan kemampuan mengajar, responden menjawab sangat baik sebanyak 37 orang. Responden menjawab baik sebanyak 15 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 21 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 7 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.02. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap rasa percaya diri akan kemampuan mengajar berada pada kategori tinggi.

2. Kewibawaan sebagai pribadi dosen

Kewibawaan sebagai pribadi dosen dapat dilihat pada tabel 4.24 di bawah ini :

**Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan
Kewibawaan Sebagai Pribadi Dosen**

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	37	148
2	Baik	3	15	45
3	Kurang Baik	2	16	32
4	Tidak Baik	1	12	12
			80	221
Rata-Rata Skor				2.76

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kewibawaan sebagai pribadi dosen, responden menjawab sangat baik sebanyak 37 orang. Responden menjawab baik sebanyak 15 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 16 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 12 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.76. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap kewibawaan sebagai pribadi dosen berada pada kategori sedang.

3. Kearifan dalam megambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)

Kearifan dalam megambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa) dapat dilihat pada tabel 4.25 di bawah ini :

Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kearifan Dalam Megambil Keputusan (Menyelesaikan Persoalan Mahasiswa)

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi
1	Sangat Baik	4	27	108
2	Baik	3	25	75
3	Kurang Baik	2	17	34
4	Tidak Baik	1	11	11
			80	228
Rata-Rata Skor				2.85

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Data tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kearifan dalam megambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa), responden menjawab sangat baik sebanyak 27 orang. Responden menjawab baik sebanyak 25 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 17 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 11 orang. Untuk rata-rata skor adalah 2.85. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap kearifan dalam megambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa) berada pada kategori sedang.

4. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi

Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dapat dilihat pada tabel 4.26 di bawah ini :

Tabel 4.2 6 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Kemampuan Mengendalikan Diri Dalam Berebagai Situasi

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	4	34	136	53.96
2	Baik	3	27	81	32.14
3	Kurang Baik	2	15	30	11.90
4	Tidak Baik	1	5	5	1.98
			80	252	100
Rata-Rata Skor				3.15	

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.26 di atas menunjukkan bahwa dalam hal kearifan dalam kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi, responden menjawab sangat baik sebanyak 34 orang. Responden menjawab baik sebanyak 27 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 15 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 5 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.15. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi berada pada kategori tinggi.

5. Adil dalam memperlakukan mahasiswa

Adil dalam memperlakukan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.27 di bawah ini :

**Tabel 4. 27 Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Adil
Dalam Memperlakukan Mahasiswa**

No	Kategori Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor X Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	4	42	168	67.46
2	Baik	3	14	42	16.86
3	Kurang Baik	2	15	30	12.04
4	Tidak Baik	1	9	9	3.61
			80	249	100
Rata-Rata Skor				3.11	

Sumber Data : Data Olahan Kuisioner Tahun 2021

Data tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa dalam hal adil dalam memperlakukan mahasiswa, responden menjawab sangat baik sebanyak 42 orang. Responden menjawab baik sebanyak 14 orang. Responden menjawab kurang baik sebanyak 15 orang. Responden menjawab tidak baik sebanyak 9 orang. Untuk rata-rata skor adalah 3.11. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap adil dalam memperlakukan mahasiswa berada pada kategori tinggi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data, maka dibahas variabel kompetensi dosen dengan menggunakan indikator keterampilan, pengetahuan dan sikap sebagai berikut :

1. Keterampilan

Tabel 4. 28 Rata-Rata Indikator Keterampilan

No	Sub Indikator	Rata-Rata Skor	Tingkat Keterampilan	Interpretasi
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan praktek	2.87	Sedang	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan keterampilan kesiapan memberikan kuliah dan praktek berada pada kategori sedang
2.	Kehadiran dosen di tempat mengajar	3.05	Tinggi	Tingkat keterampilan kehadiran dosen di tempat mengajar berada pada kategori tinggi
3.	Ketepatan waktu kehadiran dosen	2.86	Sedang	Tingkat keterampilan ketepatan waktu kehadiran dosen berada pada kategori sedang
4.	Lama waktu tatap muka sesuai SKS	2.87	Sedang	Tingkat keterampilan Lama waktu tatap muka sesuai SKS berada pada kategori sedang
5.	Kemampuan menghidupkan	3.05	Tinggi	Tingkat keterampilan kemampuan menghidupkan suasana kelas berada pada kategori tinggi

	suasana kelas			
6.	Sistematika pengorganisasian materi kuliah	3.26	Tinggi	Tingkat keterampilan Sistematika pengorganisasian materi kuliah berada pada kategori tinggi
7.	Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	3.1	Tinggi	Tingkat keterampilan Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas berada pada kategori tinggi
8.	Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran	2.93	Sedang	Tingkat keterampilan Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran berada pada kategori sedang

9.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	2.93	Sedang	Tingkat keterampilan Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran berada pada kategori sedang
10.	Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal, pemecahan masalah dll)	3.05	Tinggi	Tingkat keterampilan Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal, pemecahan masalah dll) berada pada kategori tinggi
11.	Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas)	2.83	Sedang	Tingkat keterampilan Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas) berada pada kategori sedang
12.	Kesesuaian materi ujian/dan tugas dengan	2.86	Sedang	Tingkat keterampilan Kesesuaian materi ujian/dan tugas dengan tujuan kompetensi mata

	tujuan kompetensi mata kuliah			kuliah berada pada kategori sedang
13.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	3	Tinggi	Tingkat keterampilan Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar berada pada kategori tinggi
	Rata-Rata Skor	2..74	Sedang	Tingkat Keterampilan sedang

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.28 yang tertera di atas, diperoleh suatu gambaran bahwa tingkat Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena dengan indikator Keterampilan memperoleh nilai rata-rata 2.74 dan masuk pada kategori sedang. Dengan demikian dalam penilaian terhadap Keterampilan Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tingkat Keterampilan Dosen adalah sedang.

2. Pengetahuan

Tabel 4. 29 Rata-Rata Indikator Pengetahuan

No	Sub Indikator	Rata-Rata Skor	Tingkat Pengetahuan	Interpretasi
1.	Kemampuan memahami materi	2.93	Sedang	Tingkat pengetahuan Kemampuan memahami materi berada pada kategori sedang
2.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis/terurutan	2.53	Sedang	Tingkat pengetahuan Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis/terurutan berada pada kategori sedang
3.	Dapat menjelaskan secara objektif/sesuai topik pembahasan	2.92	Sedang	Tingkat pengetahuan Dapat menjelaskan secara objektif/sesuai topik pembahasan berada pada kategori sedang
4.	Kemampuan memberi contoh relevan/terkait dari	3.07	Tinggi	Tingkat pengetahuan Kemampuan memberi contoh relevan/terkait dari konsep yang

	konsep yang diajarkan			diajarkan berada pada kategori tinggi
5.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir/kekinian dalam bidang yang diajarkan	2.97	Sedang	Tingkat pengetahuan Penguasaan akan isu-isu mutakhir/kekinian dalam bidang yang diajarkan berada pada kategori sedang
Rata-Rata Skor		2.88	Sedang	Tingkat pengetahuan sedang

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.29 yang tertera di atas, diperoleh suatu gambaran bahwa tingkat Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena dengan indikator Pengetahuan memperoleh nilai rata-rata 2.88 dan masuk pada kategori sedang. Dengan demikian dalam penilaian terhadap Pengetahuan Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, tingkat pengetahuan adalah sedang.

3. Sikap

Tabel 4. 30 Rata-Rata Indikator Sikap

No	Sub Indikator	Rata-Rata Skor	Tingkat Sikap	Interpretasi
1.	Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	3.02	Tinggi	Tingkat sikap Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar berada pada kategori tinggi
2.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	2.76	Sedang	Tingkat sikap Kewibawaan sebagai pribadi dosen berada pada kategori sedang
3.	Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)	2.85	sedang	Tingkat sikap Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa) berada pada kategori sedang
4.	Kemampuan mengendalikan	3.15	Tinggi	Tingkat sikap Kemampuan mengendalikan

	diri dalam berbagai situasi			diri dalam berbagai situasi berada pada kategori tinggi
5.	Adil dalam memperlakukakan mahasiswa	3.11	Tinggi	Tingkat sikap Adil dalam memperlakukakan mahasiswa berada pada kategori tinggi
	Rata-Rata Skor	2.97	sedang	Tingkat sikap sedang

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.30 yang tertera di atas, diperoleh suatu gambaran bahwa tingkat Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena dengan indikator Sikap memperoleh nilai rata-rata 2.97 dan masuk pada kategori sedang. Dengan demikian dalam penilaian terhadap Sikap Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, tingkat sikap adaah sedang.

Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Uviversitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (Studi Kasus di Fakultasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) sebagai berikut :

Tabel 4.31 Skor Rata-Rata Variabel Kompetensi Dosen

No	Indikator	Rata-rata skor	Kompetensi Dosen	Interpretasi
1.	Keterampilan	2.74	Sedang	Tingkat kompetensi dosen yang

				berkaitan dengan keterampilan berada pada kategori sedang
2.	Pengetahuan	2.88	Sedang	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan berada pada kategori sedang
3.	Sikap	2.97	Sedang	Tingkat kompetensi dosen yang berkaitan dengan sikap berada pada kategori sedang
	Rata-Rata Skor	2.86	Sedang	Tingkat kompetensi dosen sedang

Sumber Data : Data Olahan Kuisisioner Tahun 2021

Tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor dari indikator keterampilan pengetahuan dan sikap adalah 2.86 masuk dalam

kategori Sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena kompetensi adalah sedang.

Berdasarkan dengan pengamatan penulis selama menekuni studi 4 tahun di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, jika dilihat daripada ketiga indikator dalam penelitian mengenai kompetensi dosen, dilihat sudah berada pada tingkat sedang. Selama proses pembelajaran dosen selalu memanfaatkan slide show sebagai media-ajar; Dosen mampu menjelaskan semua materi dengan baik dan dapat diserap oleh sebagian mahasiswa, dan untuk kesepakatan awal semester baru yang dibuat bersama mahasiswa selalu diterapkan dengan baik.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang diambil penulis, maka dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Aththaariq Aththaaariq, RM. Mochammad Wispadono, M Alkirom Wildan tentang Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Kinerja Dosen di Universitas Runojoyo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kompetensi Dosen berpengaruh sedang terhadap Kinerja Dosen di Universitas Runojoyo. Kemudian penelitian oleh Ridyantoro Widoyo Murti, Arif Partono Prasetyo Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap prestasi akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University, Temuan menunjukkan hasil kompetensi Dosen memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi akademik Mahasiswa dengan nilai R^2 sebesar 2,001 dan nilai Sig 2,570

BAB V
PENUTUP



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dalam penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor dari indikator Keterampilan, Pengetahuan dan Sikap adalah 2.86. Bila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi skor, maka masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) tingkat kompetensi dosen adalah sedang.

B. Saran

Agar fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena meningkat maka Penulis menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan terhadap keterampilan dosen dalam hal kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kemudian kesesuaian dan kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
2. Perlu adanya peningkatan terhadap pemberian contoh yang relevan dari konsep yang diajarkan, dapat menjelaskan secara objektif dan penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
3. Perlu adanya peningkatan terhadap keadilan dalam memperlakukan mahasiswa dan kearifan dalam mengambil keputusan menyelesaikan persoalan.

DAFTAR PUSTAKA



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**

Daftar Pustaka

A. Buku-Buku

- Astuti, Dwi. 2015. *Kumpulan pengertian kompetensi Menurut Para Ahli*, Rajawali. Jakarta.
- Ismael H. Rudihartono, Dr., M.Pd, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Otonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nardi. 2015. *Pengaruh Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Minat Danmotivas Belajar Sinar Baru*, Bandung.
- Nancy Telly Silooy, Dra. M. Si, 2020, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapris Wamena*.
- Tong, Stephen, Pdt. Dr. DLCE, 2014, *Arsitek jiwa 2*, Momentum, Surabaya.
- Sugiyono, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

B. Sumber-Sumber Internet

- <http://www.kanalinfo.web.id/2016/08/pengertian-kompetensi.html>, 29 desember 2020.
- <https://www.jogloabang.com/pendidikan/pp-37-2009-dosen>
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kompetensi-menurut-ahli/>, 24 desember 2020.
- (<http://fourseasonnews.blogspot.co.id/2012/05/kompetensi-dosen-menurut-para-ahli.html> 30/12/2021).

C. Dokumen-Dokumen

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 3 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNASI).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Kompetensi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 Tentang
Ketenaga Kerja Pasal 1 (10).

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena Nomor:
5.1/05/141011/2020 Tentang Penetapan Pedoman
Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Tahun Akademik
2020/2021 pada Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik
Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena

LAMPIRAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAI'M) YAPIS WAMENA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Identitas Responden

Umur :

Program Studi :

Semester :

Tahun Angkatan :

Petunjuk :

- a. Sesuai dengan yang saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggungjawab terhadap dosen saudara dengan memberikan tanda centeng (√) pada kolom Skor yang tersedia . Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai bahan skripsi dan tidak akan berpengaruh terhadap status saudara sebagai mahasiswa.
- b. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut, dengan kriteria rentang skor 1 sampai dengan 4, yang menunjukkan :

5. Sangat Baik = 4
6. Baik = 3
7. Kurang baik = 2
8. Tidak baik = 1

I. Kemampuan Keterampilan

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/praktik				
2.	Kehadiran dosen di tempat mengajar				
3.	Ketepatan waktu kehadiran dosen				

4.	Lama waktu tatap muka sesuai SKS				
5.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas				
6.	Sistematika pengorganisasian materi kuliah				
7.	Kejelasan menyampaikan tujuan pembelajaran materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas				
8.	Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran				
9.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran				
10.	Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, dll)				
11.	Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas)				
12.	Kesesuaian materi ujian dan/tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah				
13.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar				
Jumlah Skor					

II. Kemampuan Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan memahami materi				

2.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis/terurutan				
3.	Dapat menjelaskan secara objektif/sesuai topik pembahasan				
4.	Kemampuan memberi contoh relevan/terkait dari konsep yang diajarkan				
5.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir/kekinian dalam bidang yang diajarkan				
Jumlah Skor					

III. Kemampuan Sikap

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar				
2.	Kewibawaaan sebagai pribadi dosen				
3.	Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)				
4.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi				
5.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Data Hasil Penelitian

Variabel Kompetensi Dosen

Indikator Keterampilan

No	Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan						
	1				2				3				4				5				6				7				8						
	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B
1.		√					√		√							√		√					√					√		√					
2.	√					√				√					√			√					√					√	√						
3.			√					√				√			√				√				√					√				√			
4.	√						√			√			√				√						√			√			√						
5.				√				√				√				√				√			√					√				√			
6.				√	√					√			√						√		√						√		√						
7.		√			√				√				√						√			√						√	√						
8.			√					√			√				√					√			√					√			√				
9.				√				√			√				√				√				√					√				√			
10.				√		√						√			√		√					√						√			√				

28.			√				√				√				√			√		√					√			√		
29.				√				√				√				√				√					√				√	
30.		√						√				√				√				√					√				√	
31.				√					√				√				√				√					√				√
32.			√					√				√				√					√					√				√
33.		√				√				√				√				√				√					√			√
34.				√				√					√				√				√					√				√
35.		√					√			√				√				√				√				√				√
36.	√						√			√				√				√	√							√	√			
37.			√					√					√				√				√					√				√
38.		√						√					√				√				√					√				√
39.				√				√					√					√			√					√				√
40.				√				√	√					√				√	√						√					√
41.				√				√					√			√				√					√					√
42.				√				√					√				√			√					√					√
43.			√					√					√				√				√					√				√
44.	√							√	√				√							√					√			√		

45.			√		√					√			√			√			√		√				√	
46.		√			√				√			√			√			√			√			√		√
47.	√				√			√			√			√			√			√			√		√	
48.			√			√			√				√			√			√			√			√	
49.			√			√				√			√			√				√						√
50.		√				√				√			√			√				√					√	
51.			√			√			√				√			√			√			√			√	
52.			√			√			√			√				√			√			√			√	
53.			√			√			√				√			√			√			√			√	
54.			√			√			√				√			√			√			√			√	
55.	√					√				√		√				√		√				√				
56.	√				√			√					√			√			√		√				√	
57.			√			√			√				√				√		√	√						√
58.			√			√				√			√				√		√	√						√
59.			√			√				√			√				√				√			√		
60.			√			√				√			√			√		√			√			√		
61.			√			√				√			√				√				√			√		√

62.		√				√					√	√				√				√			√				
63.			√			√			√			√					√			√			√				√
64.			√			√			√			√					√			√			√				√
65.			√			√			√			√				√			√			√					√
66.			√			√		√			√					√			√			√			√		
67.			√			√			√			√				√			√			√					√
68.			√		√			√				√					√			√			√			√	
69.			√			√			√			√				√			√			√			√		
70.		√				√			√			√				√			√			√					√
71.			√	√				√				√				√			√			√			√		
72.		√				√			√			√				√			√			√					√
73.		√				√			√			√		√					√			√			√		
74.			√			√			√			√			√				√			√			√		
75.		√			√				√			√				√			√			√					√
76.			√			√			√			√				√			√			√					√
77.			√			√			√			√				√			√			√					√
78.			√	√					√			√							√			√			√		

79.	√					√				√		√						√			√		√					√				
80.		√				√					√			√			√			√			√				√					
Ju ml ah	12	18	18	32	6	18	22	34	8	19	29	24	11	20	17	32	6	16	26	32	8	18	17	37	11	12	19	38	12	14	21	33

No	9				10				11				12				13			
	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB
1.			√				√			√					√		√			
2.				√		√				√					√		√			
3.				√			√				√					√				√
4.		√					√		√					√				√		
5.				√				√				√				√				√
6.	√				√				√				√				√			
7.		√				√						√		√				√		
8.			√					√			√				√					√
9.				√				√				√			√				√	
10.	√					√					√				√					√
11.				√			√				√					√				√
12.			√			√				√					√					√
13.		√					√			√					√		√			
14.		√				√				√				√					√	
15.		√				√				√				√					√	
16.			√				√			√				√				√		
17.		√				√				√				√				√		
18.	√					√				√					√		√			
19.				√				√				√				√				√
20.			√				√				√				√			√		
21.	√				√				√				√				√			
22.				√				√				√				√		√		
23.			√					√				√				√				√
24.	√					√				√			√				√			
25.				√				√				√				√			√	

26.	√						√					√	√				√			
27.		√			√					√				√				√		
28.			√				√			√				√					√	
29.				√			√				√				√					√
30.			√			√				√				√					√	
31.				√			√				√				√					√
32.		√				√		√							√					√
33.				√			√				√		√				√			
34.			√				√				√				√					√
35.				√		√			√				√						√	
36.	√						√				√	√								
37.			√				√			√				√					√	
38.			√			√			√						√					√
39.			√				√		√					√			√			
40.				√			√			√										
41.				√			√			√					√					√
42.			√				√		√					√			√			
43.				√			√			√					√					√
44.				√			√				√			√						√
45.				√			√			√			√							√
46.		√					√				√	√								√
47.	√					√			√					√			√			
48.		√				√			√				√						√	
49.				√			√				√				√					√
50.		√				√				√					√					√
51.				√			√				√				√					√
52.			√				√			√					√		√			

53.			√					√			√				√				√
54.	√					√				√			√					√	
55.			√			√			√			√			√				
56.	√					√		√				√					√		
57.			√					√			√			√		√			
58.			√					√			√			√					√
59.			√			√					√			√					√
60.		√						√		√				√			√		
61.			√					√			√			√					√
62.			√		√			√					√				√		
63.			√					√		√				√					√
64.			√					√			√			√			√		
65.			√			√			√					√					√
66.			√			√				√				√					√
67.			√		√			√						√					√
68.	√				√			√						√					√
69.		√			√				√				√				√		
70.			√					√			√			√		√			
71.			√					√		√			√						√
72.			√					√			√			√					√
73.			√		√			√			√						√		
74.			√					√			√			√					√
75.		√			√				√				√					√	
76.			√					√		√				√		√			
77.			√			√				√			√				√		
78.			√		√				√				√						√
79.			√					√			√			√					√

80.				√		√						√		√						√
Jumlah	11	14	24	31	6	20	18	36	9	24	18	29	12	16	23	29	10	17	16	37

Variabel Kompetensi Dosen

Indikator Pengetahuan

No	Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan			
	14				15				16				17				18			
	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB
1.			√			√				√					√			√		
2.				√	√				√					√					√	
3.				√			√					√		√				√		
4.				√				√				√				√				√
5.		√				√						√		√				√		
6.	√						√			√					√			√		
7.			√				√					√		√				√		
8.			√				√					√				√			√	
9.				√				√		√					√		√			
10.				√	√						√				√				√	
11.			√				√				√					√			√	
12.	√					√					√					√				√
13.	√					√			√						√		√			
14.	√					√			√					√			√			
15.			√			√				√				√				√		
16.		√				√				√				√				√		
17.	√				√					√				√				√		
18.				√				√				√				√				√
19.		√				√				√				√				√		
20.	√				√				√				√				√			
21.				√				√				√				√				√
22.			√				√				√				√					√

23.		√				√				√				√				√	
24.			√					√				√			√			√	
25.	√				√						√			√				√	
26.	√				√			√				√				√			
27.				√		√				√				√				√	
28.	√					√					√			√				√	
29.				√			√				√			√					√
30.			√			√				√			√				√		
31.				√			√				√			√					√
32.				√	√					√			√						√
33.		√				√				√			√						√
34.				√			√				√			√					√
35.			√			√				√			√					√	
36.			√		√						√							√	
37.				√			√				√			√				√	
38.	√						√				√			√					√
39.				√			√				√			√					√
40.				√		√					√			√			√		
41.				√			√				√			√				√	
42.	√						√				√			√					√
43.				√			√				√			√					√
44.		√					√			√		√					√		
45.			√				√	√					√						√
46.			√				√				√			√		√			
47.				√			√				√			√				√	
48.				√			√				√			√					√
49.				√			√				√			√				√	

50.	√						√			√				√					√	
51.				√				√				√				√				√
52.				√				√						√				√		
53.	√							√				√				√				√
54.		√				√				√						√			√	
55.	√					√						√	√					√		
56.		√					√		√					√				√		
57.				√				√			√					√				√
58.				√				√				√			√					√
59.				√	√				√							√			√	
60.				√				√				√				√				√
61.			√					√				√				√				√
62.				√				√				√				√				√
63.			√					√	√					√				√		
64.				√		√				√					√					√
65.				√		√				√					√					√
66.				√				√				√				√				√
67.				√				√				√			√			√		
68.				√				√				√				√				√
69.		√				√				√						√				√
70.				√				√				√			√				√	
71.		√				√				√						√				√
72.				√				√				√				√			√	
73.			√					√				√				√				√
74.			√			√						√				√				√
75.				√				√		√					√				√	
76.				√				√				√				√				√

77.			√			√					√					√			√	
78.				√				√				√				√				√
79.	√				√				√							√		√		
80.	√				√				√				√					√		
Ju ml ah	16	10	17	37	12	20	21	27	11	16	19	34	6	17	22	35	9	17	21	33

Variabel Kompetensi Dosen

Indikator Sikap

No	Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan				Nomor Item Pertanyaan			
	19				20				21				22				23			
	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB
1.		√				√					√				√				√	
2.		√						√	√						√				√	
3.				√			√			√					√		√			
4.				√			√					√				√				√
5.		√				√						√			√				√	
6.			√			√				√				√				√		
7.				√			√			√					√			√		
8.			√				√			√					√					√
9.				√	√					√				√						√
10.				√			√			√					√					√
11.		√				√				√					√				√	
12.				√		√						√				√				√
13.		√			√					√		√					√			
14.		√			√					√		√					√			
15.			√				√			√				√					√	
16.		√				√				√				√				√		
17.		√				√				√				√				√		
18.				√								√				√				√
19.		√				√				√				√					√	
20.	√				√					√				√				√		
21.				√				√				√								√
22.				√				√				√				√				√

23.		√			√					√				√				√		
24.				√				√			√					√				√
25.			√				√				√				√				√	
26.	√				√				√				√				√			
27.				√		√				√				√			√			
28.				√				√			√			√			√			
29.				√				√			√				√					√
30.			√			√				√				√			√			
31.				√				√			√				√					√
32.		√				√		√							√		√			
33.		√				√				√					√					√
34.				√				√			√				√					√
35.		√				√				√				√					√	
36.			√				√				√				√					√
37.				√				√			√				√				√	
38.				√				√		√				√						√
39.	√							√			√				√					√
40.				√				√			√				√					√
41.				√				√			√				√					√
42.				√				√			√				√					√
43.				√				√			√				√					√
44.	√					√					√				√					√
45.		√					√		√						√					√
46.		√						√		√					√					√
47.				√				√		√					√					√
48.				√			√			√					√					√
49.				√				√		√					√		√			

50.			√					√			√				√				√
51.				√				√			√				√				√
52.				√				√				√			√				√
53.				√			√					√			√				√
54.		√						√	√						√				√
55.	√							√			√				√		√		
56.	√				√					√					√		√		
57.			√					√			√			√			√		
58.				√				√			√				√			√	
59.				√	√				√			√			√				√
60.			√					√				√			√				√
61.				√			√				√				√			√	
62.				√				√				√			√				√
63.			√					√			√				√				√
64.			√				√				√			√			√		
65.				√	√				√						√				√
66.		√			√				√						√			√	
67.				√			√					√			√				√
68.			√			√				√				√					√
69.		√					√				√				√				√
70.			√		√				√				√					√	
71.		√			√				√						√				√
72.				√			√				√				√				√
73.				√			√			√					√			√	
74.		√						√			√			√				√	
75.			√			√						√			√				√
76.	√							√	√				√			√			

77.			√			√					√				√	√				
78.			√			√				√					√				√	
79.		√						√			√			√				√		
80.				√				√				√				√				√
Jumlah	7	21	15	37	12	16	15	37	11	17	25	27	5	14	27	34	9	15	14	42

Foto Pembagian Dan Penjelasan Kuisioner









BIODATA PENULIS



ALPIUS PAGAWAK, lahir di Wamena Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua pada tanggal 30 Juni 1994 dari pasangan bapak Tittus Pagawak dan ibu Lali Wakerkwa. Anak pertama dari dua bersaudara dan beragama Kristen Protestan. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Lachairoy Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2008. Tamat pada tahun 2011 setelah melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Negeri Satu Wamena pada tahun 2008, dan kemudian tamat pada tahun 2014 setelah melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yapis Wamena. Tahun 2017 masuk di STISIP dan tahun 2020 berubah menjadi Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena.